

Youtube di Era Pandemi Covid-19

Elsa Anjellika Simanjuntak (2021140001), Mahasiswa S1 Komunikasi



Salah satu bentuk media sosial yang berkembang pesat adalah *Youtube*. Dalam perkembangannya *Youtube* tidak hanya bermanfaat untuk membagikan video – video kepada orang terdekat saja, melainkan sekarang dapat dijangkau oleh semua kalangan. Saat ini penggunaan berbagai media sosial termasuk *Youtube* didominasi oleh kaum millennial, seperti Atta Halilintar. Kaum millennial yang menjelma sebagai seorang Vlogger dapat mendulang dukungan dari kalangan kaum milenial lainnya dalam mencapai persetujuan sebuah kebebasan yang lebih dalam hubungan sosial.

Menurut data statistik, *Youtube* adalah jenis media sosial berbasis video yang telah berkembang selama 5 tahun terakhir, dengan lebih dari satu miliar pengguna, atau hampir sepertiga dari semua pengguna internet. Setiap hari, pengguna *Youtube* mengirimkan berbagai konten video termasuk musik, film, berita dan informasi, olahraga dan gaya hidup, game, dan vlog. Vlog atau blog video, sesuai dengan namanya adalah video blog. Secara spesifik, vlog adalah video opini, cerita, atau aktivitas sehari-hari yang biasanya diunggah di sebuah blog. Sejak diluncurkan *Youtube* pada tahun 2005, vlog semakin populer.

Konten video blog (vlog) di Indonesia digunakan sebagai media informasi interaktif, sebagai sumber informasi – informasi yang ada kemudian diolah dalam bentuk video. Jadi, tidak sebatas hanya membuat video dan berbagi kepada sesama rekan-rekan virtual saja, tetapi telah mendorong sebuah peminatan untuk menulis sebuah cerita kehidupan menjadi peminatan baru, yaitu Blogger bertransformasi menjadi Video Blogger atau Vlogger.

Menurut Baskoro (2009) *Youtube* merupakan situs media digital yang dapat *download*, *di-posting* serta dibagikan kepada siapa saja di seluruh penjuru dunia. Orang-orang

menggunakan *Youtube* untuk mendapatkan berita terbaru dan mencari informasi dan hiburan seperti: Untuk menonton film, mendengarkan lagu, dan menonton berbagai tutorial.

Youtube memiliki kemampuan untuk mencari informasi video dan menonton video secara langsung. Youtube memang dirancang untuk dimiliki oleh generasi muda, bahkan Youtube sama sibuknya dengan berbagi video yang berfungsi sebagai situs web untuk berbagi informasi di era digital saat ini seperti situs web ini. Banyak kaum muda menggunakan Youtube terutama dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Semenjak dua tahun terakhir perkembangan video blog (vlog) mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan lebih dari satu miliar pengguna, yang hampir sepertiga dari semua pengguna Internet, dimana para pembuat konten telah mengunggah 10.000 video ke Youtube. Dengan membuat akun atau saluran di Youtube dan meningkatkan jumlah pelanggan atau tampilan dapat menghasilkan uang. Dalam keadaan covid-19 ini setiap hari pengguna Youtube terus bertambah yang didominasi antara usia 18-34 tahun sehingga cepat atau lambat semakin banyak orang membuat akun Youtube yang membuka peluang kerja.

Pada waktu yang bersamaan video blog (vlog) banyak digunakan mulai dari artis atau seniman hingga Presiden ke-7 Republik Indonesia yaitu Ir. Joko Widodo yang membuat video blog (vlog) yang berisi kegiatannya sebagai seorang presiden. Video blog (vlog) seperti pedang bermata dua, yang memiliki pengaruh positif dan pengaruh negatif dalam kehidupan masyarakat.

Banyak selebriti Indonesia berlomba-lomba untuk membuat akun atau *channel* Youtube

dan mengunggah video blog tentang kehidupan mereka sehari-hari atau mereka mengunggah sebuah *podcast* tentang kegiatan wawancara terhadap bintang tamu yang diundang dalam podcast tersebut. Tidak hanya program *podcast* saja yang ditampilkan, agar konten Youtubenya tidak monoton dimana para selebriti melakukan kolaborasi antar selebriti lainnya sehingga dapat menarik para pengguna Youtube untuk menonton kontennya tersebut. Tetapi, bukan hanya para kalangan selebriti saja yang mempunyai video blog tersebut, saat ini banyak kalangan masyarakat yang mencoba keberuntungan dibalik video blog dengan mengunggah video tentang makan, *gamers*, *travelling*, dll.

Bagaimana dampak yang ditimbulkan Youtube dimasa pandemi ini dikalangan masyarakat umum? Dengan adanya konten vlog bersifat menghibur karena dimasa pandemi ini tidak bisa keluar rumah sehingga masyarakat merasa terhibur dengan adanya konten vlog yang dibuat oleh para *influencer* karena dapat membuat imun tubuh kita baik di masa pandemi seperti ini. Youtube juga memudahkan penggunaannya untuk mengakses video yang mereka inginkan semisal video dari penyanyi atau band kesayangan, film dari aktor, atau aktris favorit. Youtube disini sangat berperan sebagai media penghibur, para insan industri hiburan juga memanfaatkan keadaan yang demikian dengan mengiklankan siarannya di Youtube

Bagaimana dampak yang ditimbulkan Youtube dimasa pandemi covid-19 dikalangan pelajar dan mahasiswa? Covid-19 menyebabkan pemerintah membuat tatanan baru bagi dunia pendidikan. Pada bulan Maret 2020 mulai diberlakukannya *study from home* yang mana

seluruh instansi pendidikan merumahkan siswanya agar mereka belajar melalui daring. Dengan diberlakukannya kegiatan *study from home* tersebut maka dapat meminimalisir penyebaran virus ini. Mengingat hal itu dengan adanya konten vlog sebagai sarana belajar yang bersifat edukasi dapat membantu mahasiswa dan pelajar dalam melakukan pembelajaran daring. Penggunaan video vlog sebagai media pembelajaran untuk menambah manfaat pengetahuan dalam bidang pendidikan, saya sebagai mahasiswa membuka konten vlog untuk hal-hal yang bermanfaat dan sesuai dengan jurusan yang saya minat, dengan adanya konten vlog ini dapat membantu saya dalam mengerjakan tugas perkuliahan karena dapat mengetahui langsung secara nyata.

Selain itu dapat mengetahui perkembangan informasi dan berita terbaru yang belum saya ketahui. Dengan adanya konten vlog sangat membantu saya sebagai mahasiswa ilmu komunikasi dimana ilmu komunikasi itu merupakan program studi yang paling sering menggunakan konten vlog sebagai media pembelajaran karena bidang ilmu saya berhubungan dengan media.

Bagaimana dampak Youtube yang ditimbulkan covid-19 di bidang ekonomi atau wirausaha? Ada berbagai macam dampak yang ditimbulkan dari pandemi covid-19 termasuk sektor ekonomi. Seperti yang terlihat beberapa tahun belakangan ini banyak bisnis mengalami penurunan pendapatan. Dengan adanya video blog dapat dilakukan dengan mempromosikan bisnis yang kita punya agar usaha tidak merugi sehingga mereka tidak melakukan pemberhentian hubungan kerja dan tidak gulung tikar. Sebagian

besar pengguna Youtube juga menggunakan media sosial ini untuk memajukan bisnis yang sedang dikelola. Para pebisnis online yang memasarkan dan mengenalkan produknya bermodal smartphone dan koneksi internet. Hal ini juga semakin membuktikan bahwa manfaat jaringan internet sangatlah dibutuhkan untuk mengkoneksikan banyak orang dalam satu lingkup.

Bagaimana dampak positif yang ditimbulkan Youtube di masa pandemi? Setiap dampak negatif pasti ada dampak positifnya termasuk masa pandemi covid-19. Bahaya virus ini berdampak pada kehidupan manusia secara global. Dampak negatifnya adalah bila digunakan untuk menonton video-video yang tidak memiliki nilai guna dan dapat merusak moral bila tidak dibatasi penggunaannya. Inilah mengapa pentingnya dalam memilih dan memilih konten video blog yang akan ditonton serta kita harus melihat batas usia dalam memilih konten vlog yang akan kita tonton dengan seperti itu kita dapat menonton konten vlog yang memiliki nilai guna. Dampak positifnya dengan adanya video blog ini dapat menambah pengetahuan kita terhadap informasi – informasi yang terbaru dan tentunya harus berdasarkan sumber yang terpercaya agar terhindar dari berita palsu atau hoax.

Motif penggunaan konten vlog di Youtube beraneka ragam antaranya adalah pertama sebagai motif informasi, kita dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan kita seperti perkuliahan ketika berhubungan dengan tugas atau sekadar menonton berita yang dapat membantu atau meningkatkan ilmu pengetahuan kita. Kedua motif identitas pribadi, saya sebagai mahasiswa sering

menonton tutorial yang berguna dalam perilaku saya sebagai mahasiswa, contohnya adalah tutorial menggunakan komputer. Ketiga motif integrasi dan interaksi sosial, mahasiswa juga menggunakan konten vlog sebagai empati sosial seperti video kondisi sosial masyarakat tertentu atau keadaan daerah tertentu. Keempat motif hiburan, ketika saya dapat menonton video musik, film, dan video lucu yang dapat menghilangkan kebosanan saya.

Saat ini aktivitas sehari-hari manusia di

dunia tidak lepas dari penggunaan internet, mulai dari berkomunikasi, bekerja hingga mencari informasi. Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia menjadikan perhatian masyarakat yang beralih ke kegiatan online. Konten-konten positif dan negatif melalui saluran media sosial juga bermunculan. Satu sisi menunjukkan kreasi konten, sisi lain beberapa di antaranya tidak lagi memikirkan edukasi dan etika./AR/

Daftar Pustaka

Baskoro, Adi. 2009. *Panduan Praktis Searching di Internet*. Jakarta: PT TransMedia

Sianipar, A. P. (2013). *Pemanfaatan Youtube di kalangan mahasiswa*. Jurnal Ilmu Komunikasi FLOW.

